

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam dunia usaha dan kerja, informasi merupakan bagian yang penting dan berharga. Informasi yang akurat dan tepat waktu akan membantu manajer dalam mengambil keputusan dan menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mempertahankan dan mengembangkan organisasi serta usahanya. Informasi juga mendukung kegiatan operasional dan manajerial organisasi. Dan untuk semua itu dibutuhkan suatu pengolahan data yang handal, akurat, dan dapat ditampilkan secara tepat dan mudah apabila setiap kali diperlukan.

Informasi menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan bagi semua pihak, sebagai contohnya bagi pihak perusahaan atau manajemen, informasi sudah menjadi kebutuhan yang sangat pokok. Suatu perusahaan pasti memiliki sistem informasi yang berfungsi sebagai penghasil informasi, seperti sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang didesain untuk menginformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan (Nugroho Widjajanto, 2001:4). Sedangkan menurut Barry E. Cushing dalam Jogianto (2000:3), Sistem Informasi Akuntansi didefinisikan sebagai kumpulan dari manusia dari sumber-sumber daya modal di dalam organisasi yang bertanggung

jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan juga informasi yang didapat dari pengumpulan dan pengelolaan data transaksi.

Sekarang ini informasi berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi internet. Perkembangan tersebut dapat dilihat dengan semakin banyak pengguna internet, tidak hanya untuk mendapatkan berita-berita terbaru, informasi yang dibutuhkan dan untuk berhubungan dengan orang lain di dunia maya tetapi internet juga digunakan sebagai media perdagangan antara perusahaan maupun badan usaha dengan konsumennya.

Tidak dapat dihindari bahwa sistem informasi akuntansi penjualan dengan menggunakan *web* sangat efektif digunakan dalam meningkatkan jumlah penjualan dan keuntungan bagi perusahaan. Saat ini, banyak pengusaha yang memanfaatkan internet untuk memperbaiki baik itu pelayanan maupun penginformasian barang mereka yang pada dasarnya digunakan untuk meningkatkan jumlah penjualan mereka, mengingat internet tidak mengenal batasan ruang. Salah satu langkah yang mereka ambil adalah dengan membuat aplikasi *web* untuk memodifikasi sistem informasi penjualan mereka. Dengan menerapkan sistem informasi penjualan berbasis *website* akan dapat meningkatkan penjualan dan dapat memudahkan perusahaan dalam mengetahui informasi yang dibutuhkan.

“De’Dress” *boutique* merupakan toko yang menjual pakaian, tas, sepatu serta berbagai asesoris. “De’Dress” *boutique* beralamatkan di Jalan Cempaka

No.1B, Deresan, Gejayan, Yogyakarta. Sistem pencatatan transaksi penjualan yang diterapkan pada “De’Dress” *boutique* masih manual sehingga menyulitkan pemilik dalam memperoleh informasi dalam waktu yang cepat dan akurat. Laporan penjualan harian pada “De’Dress” *boutique* tidak dibuat setiap hari, hal ini menyulitkan pemilik untuk memperoleh informasi penjualan setiap harinya. Selain itu, pengendalian internal pada “De’Dress” *boutique* masih kurang baik, karena pada toko tersebut belum ada pemisahan tugas antar karyawannya, karyawan yang bertugas menjadi kasir juga bertugas untuk membuat laporan keuangan toko tersebut.

Daerah pemasaran “De’Dress” *boutique* masih terbatas hanya di sekitar toko tersebut. Daerah pemasaran yang terbatas diduga merupakan salah satu faktor penyebab turunnya penjualan pada toko tersebut. Dengan menerapkan sistem informasi penjualan berbasis *web* diharapkan dapat memperluas daerah pemasaran serta meningkatkan penjualan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan pada “De’Dress” *boutique*.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk mencoba merancang sebuah sistem informasi penjualan tunai dengan menggunakan *Macromedia Dreamweaver* dan XAMPP 1.5.3. Diharapkan dengan sistem tersebut pengolahan data penjualan informasi pada “De’Dress” *boutique* menjadi lebih akurat dan lebih cepat dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan

penelitian dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis *Web* Pada ‘De’Dress’ *Boutique*”

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Sistem pencatatan yang manual pada “De’Dress” *boutique* menyulitkan pemilik dalam mencari informasi yang dibutuhkan dalam waktu yang cepat dan akurat.
2. Laporan penjualan harian pada “De’Dress” *boutique* tidak dibuat setiap hari, hal ini menyulitkan pemilik untuk memperoleh informasi penjualan setiap harinya.
3. Daerah pemasaran yang terbatas diduga menjadi salah satu faktor menurunnya pendapatan pada “De’Dress” *boutique*, yaitu hanya sekitar toko tersebut.
4. Pada “De’Dress” *boutique* belum ada pemisahan tugas antar karyawannya, karyawan yang bertugas menjadi kasir juga bertugas untuk membuat laporan keuangan.

C. Pembatasan Masalah

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai sangat berkaitan dengan sistem-sistem lain di dalam sistem akuntansi. Oleh karena itu, penulis membatasi penelitian hanya pada:

1. Analisis sistem yang digunakan pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang telah diterapkan pada “De’Dress” *boutique* .
2. Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis web berdasarkan kebutuhan perusahaan dan kelayakan investasi.

D. Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian yang penulis kemukakan pada bagian latar belakang tersebut, penulis dapat merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang telah diterapkan pada “De’Dress” *boutique* ?
2. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* yang sesuai untuk “De’Dress” *boutique* ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang telah diterapkan pada “De’Dress” *boutique*.

2. Untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* yang sesuai untuk “De’Dress” *boutique*.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, pemikiran, dan ilmu pengetahuan kepada pihak lain yang berkepentingan.
- b. Sebagai acuan dan pertimbangan bagi penelitian yang selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi “De’Dress” *boutique*, diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan dapat diterapkan guna meningkatkan efisiensi dalam penjualan.
- b. Bagi penulis, diharapkan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh penulis dan berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan.